

ABILITAS GURU BAHASA INDONESIA DI SMA

Nasir¹, Abd. Rahman Rahim², Abdul Munir,³ Jihad Talib,⁴ Asdar⁵

Universitas Muhammadiyah Bulukumba^{1,4,5}, Bulukumba-Bantaeng, KM. 9 Bulukumba

Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan No 259 Makassar^{2,3}

muhnasir596@gmail.com

Abstract: This research aims to determine (i) Teachers' basic teaching skills in opening a lesson (ii) Teachers' basic teaching skills in closing a lesson (iii) Teachers' basic teaching skills in explaining a lesson (iv) Teachers' basic teaching skills in asking questions (v) Basic teaching skills teachers in providing variations (vi) Teachers' basic teaching skills in providing reinforcement (vii) Teachers' basic teaching skills in managing the class (ix) Teachers' basic teaching skills in guiding small group discussions. This research was carried out in Bulukumba District using qualitative descriptive methods with data collection techniques through observation and interviews with class XII Indonesian Language Teachers and interviews with students. The research results show that (i) Indicators of the teacher's basic teaching skills in opening the lesson have been applied and mastered by the Teacher (ii) Indicators of the teacher's basic teaching skills in closing the lesson have been applied and mastered by the Teacher (iii) Indicators of the teacher's basic teaching skills in explaining the lesson have been implemented and mastered by the teacher. applied and mastered by the Teacher (iv) Indicators of the teacher's basic teaching skills in asking questions have been applied and mastered by the Teacher (v) Indicators of the teacher's basic teaching skills in making variations have been applied and mastered by the Teacher except for the indicator of attention-grabbing variations not applied by the Teacher (vi) Indicators of the teacher's basic teaching skills in providing reinforcement have been implemented and mastered by the Teacher (vii) Indicators of the teacher's basic teaching skills in managing the class have been implemented and mastered by the Teacher (ix) Indicators of the teacher's basic teaching skills in guiding small group discussions have been implemented and mastered by Teacher.

Keywords: Teacher Ability, Indonesian Language Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) Keterampilan dasar mengajar guru dalam membuka pelajaran (ii) Keterampilan dasar mengajar guru dalam menutup pelajaran (iii) Keterampilan dasar mengajar guru dalam menjelaskan pelajaran (iv) Keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya (v) Keterampilan dasar mengajar guru dalam mengadakan variasi (vi) Keterampilan dasar mengajar guru dalam memberikan penguatan (vii) Keterampilan dasar mengajar guru dalam mengelola kelas (ix) Keterampilan dasar mengajar guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas XII dan wawancara dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam membuka pelajaran telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru (ii) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam menutup pelajaran telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru (iii) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam menjelaskan pelajaran telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru (iv) Indikator Keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya telah diterapkan dan dikuasai oleh

Guru (v) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam mengadakan variasi telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru kecuali pada indikator variasi menarik perhatian tidak diterapkan oleh Guru (vi) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam memberikan penguatan telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru (vii) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam mengelola kelas telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru (ix) Indikator keterampilan dasar mengajar guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil telah diterapkan dan dikuasai oleh Guru.

Kata Kunci : Abilitas Guru, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan, siswa sebagai pelajar sangat membutuhkan peran pendidik sebagai fasilitator dan mengelola kelas dengan baik serta menjadi pemimpin dan pionir di sekolah. (Susanto, 2022). Pendidik, yang dikenal sebagai guru, mengambil peran menginstruksikan dan mencerahkan individu. Selain memberikan pengetahuan dalam mata pelajaran khusus mereka, mereka mengambil tanggung jawab membentuk pikiran kaum muda di masyarakat. Sangat penting bagi pendidik untuk mengamati kualitas moral dan intelektual siswa mereka, terutama yang berkaitan dengan bakat mereka untuk belajar (Haerullah&Hasan, 2022). Mengajar erat kaitannya dengan kemampuan mendidik yang merupakan kemampuan yang direncanakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan penguasaan yang baik, memilih model, teknik atau strategi yang tepat dalam mengelola kelas agar pembelajaran menjadi efektif (Isnaniah dan Imamuddin, 2022).

Guru, yang diposisikan di garis depan sistem pendidikan, memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran dan upaya pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pernyataan ini sejalan dengan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, yang menekankan pentingnya kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Menurut peraturan tersebut, pendidik diharapkan memiliki empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan dalam pengaturan sekolah, kompetensi guru menonjol sebagai penentu utama. Secara khusus, kompetensi profesional muncul sebagai aspek penting dari keahlian guru, terkait erat dengan praktik instruksional kelas, menunjukkan kemahiran dalam teknik pengajaran penting untuk menyampaikan materi pelajaran (Muharmansyah & Imamuddin, 2023).

Keterampilan mengajar dasar adalah kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang sangat mahir dan efektif (Kafi & Ritonga, 2023). Guru harus memiliki keahlian dalam keterampilan mengajar dasar yang ditunjukkan sepanjang pengalaman pendidikan. Keterampilan mengajar mendasar ini mencakup delapan kategori, khususnya kemampuan untuk memulai dan menyimpulkan pelajaran, menjelaskan konsep, mengajukan pertanyaan, mengelola pendekatan pengajaran yang beragam, menawarkan umpan balik positif, mengawasi dinamika kelas, memfasilitasi dialog kelompok kecil, dan terlibat dalam sesi instruksional satu lawan satu (Andini, 2023).

Mempelajari bahasa Indonesia di lembaga pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan solidaritas global, memperluas wawasan kognitif dan kemahiran siswa dalam bahasa Indonesia, memfasilitasi proliferasi bahasa Indonesia untuk tujuan yang beragam, dan mendorong stimulasi intelektual (Fahrurrozi & Wicaksono, 2023). Kemampuan pedagogis dasar guru tercakup dalam pengajaran Bahasa Indonesia, memungkinkan pendidik untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang optimal dan mencegah pelepasan siswa dengan mendorong partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Pendidik mempunyai peranan penting

dalam mengembangkan hakikat pendidikan, khususnya pada pendidikan formal karena guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa, khususnya dalam memberikan pengajaran (Ndukung & Novita Inya Buku, 2023). Pendidik yang menunjukkan keterampilan mengajarnya sebagai guru sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah (Nurfadilah Dwi Susanty et al., 2023). Setiap guru memiliki abilitas yaitu kemampuan, keterampilan atau kompetensi untuk menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas (Chaplin, 2000). Abilitas guru merupakan pengetahuan dan kecakapan profesional guru yang diimplementasikan dalam bentuk keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran. Bentuk Abilitas Guru secara aplikatif dapat digambarkan melalui delapan keterampilan dasar mengajar guru. Mengkaji hakikat persekolahan dikaitkan dengan banyak variabel, salah satunya adalah pendidik.

Aktivitas pembelajaran dalam kelas merupakan interaksi hubungan antara siswa dan guru, seorang siswa diharapkan belajar jika ia dapat mengetahui sesuatu yang baru ia pahami, dapat melakukan atau memanfaatkan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat ia manfaatkan, termasuk sikap tertentu yang dimilikinya. Di sisi lain, seorang pendidik dikatakan telah mengajar jika ia telah membantu siswa dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Menunjukkan kemampuan dasar diperlukan agar pendidik dapat berperan dalam menghadapi proses pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien (Halawa et al., 2022). Guru dituntut untuk menguasai seluruh keterampilan dasar mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya (Rezania et al., 2020).

Hasil investigasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah temuan penelitian (Suparmi, 2022) penelitian mengungkapkan bahwa banyak pendidik gagal mencapai rata-rata nilai total 54% yang diantisipasi dalam siklus I, II, dan III pada awal penelitian. Peningkatan kemampuan mengajar fundamental di kalangan guru dilakukan melalui pengawasan klinis di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonokerso, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang selama semester II 2019/2020. Analisis menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam siklus II mencapai 81%, sedangkan pada siklus I 85%, dan pada siklus III mencapai 89%.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Peneliti pergi ke lapangan untuk mengamati dan menggambarkan gejala atau peristiwa yang terjadi dalam kelompok masyarakat, terutama di SMA Negeri 12 Bulukumba, mengenai kemampuan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan observasi, seperti yang ditemukan dalam penelitian di lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik-teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat bagaimana guru mengajar dan melihat keterampilan dasar mengajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Ibu Nimra S.Pd bertempat di sekolah.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan membandingkan artikel sebelumnya yang ditulis dalam jurnal, buku, dan dokumentasi penelitian selama penelitian.

Teknik analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman 1992 digunakan untuk menganalisis data (Sugiyono, 2016).

HASIL

Hasil observasi pertemuan pertama pada hari Rabu, 3 Januari 2024 Pukul 09.00-10.30 observasi dilakukan pada guru yaitu Ibu Nimra yang mengajar di kelas XII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dijabarkan sebagai berikut: Keterampilan dasar membuka pelajaran yang ditunjukkan oleh Ibu Guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pertama-tama Ibu Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa kemudian melakukan absensi. Pada indikator memperhatikan dan fokus pada sikap dan tempat duduk siswa, terlihat Ibu guru mulai memperhatikan tempat duduk serta sikap siswa dan siswa duduk ditempatnya masing-masing serta sikap siswa yang siap untuk melakukan pembelajaran hasil observasi pertemuan kedua pada hari Jumat, 5 Januari 2024 Pukul 13.00-14.30 observasi dilakukan pada guru yaitu Ibu Nimra yang mengajar di kelas XII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Dasar Membuka Pelajaran

Keterampilan dasar membuka pelajaran yang ditunjukkan oleh Ibu Guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pertama-tama Ibu Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa kemudian melakukan absensi. Pada indikator memperhatikan dan fokus pada sikap dan tempat duduk siswa, terlihat siswa duduk ditempatnya masing-masing. Pada indikator memulai pelajaran setelah siswa siap menerima pelajaran, terlihat siswa telah siap untuk melakukan pembelajaran dengan membawa peralatan tulis menulis, membawa buku dan sebagainya. Pada indikator menjelaskan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari, terlihat Ibu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyampaikan pentingnya mempelajari tentang novel secara umum.

2. Keterampilan Dasar Menutup Pelajar

Ibu guru menutup pelajaran dengan indikator menyimpulkan kegiatan belajar mengajar dengan tepat dengan menjelaskan bahwa pada pertemuan ini siswa akan membaca novel Ronggeng Dukuh Paruk dan akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya oleh masing-masing kelompok

3. Keterampilan Dasar Menjelaskan

Keterampilan dasar menjelaskan yang ditampilkan oleh guru pada observasi pertama ini adalah pada indikator pengarahannya pada pokok bahasan, terlihat Ibu Guru mengarahkan siswa untuk membaca novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari di rumah

4. Keterampilan Dasar Bertanya

Keterampilan dasar bertanya yang ditampilkan oleh guru pada observasi pertama ini adalah pada indikator rumusan pertanyaan jelas, sederhana, dan konkrit

5. Keterampilan Dasar Mengadakan Variasi

Keterampilan dasar mengadakan variasi yang ditampilkan oleh guru pada observasi pertama ini adalah pada indikator variasi suara, volume suara Ibu Guru terdengar tinggi dan rendah.

6. Keterampilan Dasar Memberikan Penguatan

Keterampilan dasar memberikan penguatan yang ditampilkan oleh guru pada observasi pertama ini adalah pada indikator memberikan penguatan verbal, terlihat Ibu Guru memberikan penguatan dalam bentuk pujian dengan kata “bagus” ketika siswa selesai menjawab pertanyaan

7. Keterampilan Dasar Mengelola Kelas

Keterampilan dasar mengelola kelas yang ditampilkan oleh guru pada observasi pertama ini adalah pengelolaan kelas dengan teknik preventif, pada indikator siswa dibagi dalam kelompok, terlihat Ibu Guru telah membagi siswa dalam 3 kelompok.

8. Keterampilan Dasar Membimbing Diskusi Kelompok

Keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok yang belum ditampilkan oleh Ibu Guru karena pada pertemuan pertama ini hanya membagi siswa dalam 3 kelompok dan diskusi akan dimulai pada pertemuan kedua.

PEMBAHASAN

1. Keterampilan Dasar Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator memperhatikan dan fokus pada sikap dan tempat duduk siswa dilakukan guru dengan memperhatikan tempat duduk serta sikap siswa. Indikator memulai pelajaran setelah siswa siap menerima pelajaran dengan melihat bahwa siswa telah siap belajar dilihat dari kesiapannya membawa peralatan tulis menulis yang lengkap misalkan membawa buku dan pulpen. Pada indikator menjelaskan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari, terlihat Ibu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyampaikan pentingnya mempelajari tentang novel secara umum. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara umum keterampilan membuka pelajaran telah diterapkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kategori sangat baik (Siregar & Simbolon, 2023).

2. Keterampilan Dasar Menutup Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator menyimpulkan kegiatan belajar mengajar dengan tepat terlihat Ibu Guru menyimpulkan isi novel *Ronggeng Dukuh Paruk* yaitu sebuah novel yang mengisahkan sebuah Desa yang warganya miskin, kelaparan dan bodoh. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa dan hubungannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat pencapaian siswa, serta keberhasilan Guru dalam mengajar (Rahman et al., 2022). Menutup pelajaran adalah aktivitas yang bertujuan untuk menyelesaikan kegiatan inti, kegiatan menutup pelajaran hendaknya memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dilakukan, tingkat keberhasilan siswa, dan tingkat keberhasilan pendidik (Diah Verra Ninda et al., 2022). Keterampilan menutup pelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri pembelajaran (Sudewiputri et al., 2023). pendidik harus melakukan beberapa aktivitas penting menjelang akhir pembelajaran antara lain menilai apa yang telah dicapai, memberdayakan siswa, merefleksi apa yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama (Insanisty et al., 2023)

3. Keterampilan Dasar Menjelaskan Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator pengarahan pada pokok bahasan telah dilakukan oleh Ibu Guru dengan mengarahkan siswa untuk memperpresentasikan pada pokok pembahasan yaitu menikmati novel yang terdiri atas beberapa sub materi yaitu siswa mampu menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan, siswa mampu menganalisis isi dan kebahasaan novel, siswa mampu menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan guru dilakukan dengan penyampaian informasi dalam urutan yang tepat dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa, serta terencana dan disajikan dengan baik (Diah Verra Ninda et al., 2022). Kemampuan menjelaskan berada pada kategori yang baik, namun meskipun demikian tidak semua siswa memberikan contoh-contoh penting yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan siswa dalam mengasosiasikan materi dengan contoh yang konkrit dapat menjaga dari kemungkinan siswa tidak memahami penjelasan guru (Ndukang & Novita Inya Buku, 2023). Dalam memahami materi, guru mengaitkannya dengan keadaan siswa saat ini sehingga siswa dapat dengan mudah memproses apa yang telah dipahami. Kemudian siswa dikordinasikan untuk menutup materi yang telah dipahami, sehingga siswa

akan saling berdiskusi satu sama lain dari hasil pengamatannya kemudian ditutup dengan kesimpulan dari guru (Oktavia et al., 2023).

4. Keterampilan Dasar Bertanya

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator rumusan pertanyaan jelas, sederhana, dan konkrit yaitu berupa pertanyaan apersepsi siapakah nama pengarang karya novel *Ronggeng Dukuh Paruk*? siswa menjawab pertanyaan guru secara serentak “Ahmad Tohari Bu” Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan bertanya dapat menghubungkan dan mengikutsertakan siswa untuk aktif dan mengembangkan pembelajarannya (Nurfadilah Dwi Susanty et al., 2023). Guru telah menggunakan pertanyaan untuk menguji kemampuan siswa sejauh mana mereka memahami materi yang diberikan. Selain itu, Guru seringkali menggunakan bahasa yang sederhana dan berusaha menghubungkan materi dengan kebenaran dan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar (Rehalat & Ainy, 2023).

5. Keterampilan Dasar Mengadakan Variasi

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator variasi suara, Ibu Guru menggunakan variasi suara dengan volume suara tinggi-rendah, volume suara kecil-besar dan volume suara yang halus. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Guru menggunakan berbagai variasi mengajar dengan tidak hanya berdiam pada satu tempat saja, perubahan penggunaan media dan desain interaksi dengan pembelajaran berpusat pada siswa (Ningsih et al., 2023). Guru mampu mengemas informasi sedemikian rupa sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar (Partami & Sujana, 2021). variasi mengajar dilakukan oleh guru antara lain penekanan, manajemen waktu, kontak mata, dan gerak tubuh digabungkan dengan variasi gaya mengajar. Macam-macam media pembelajaran antara lain mendengarkan (suara), membaca (visual), dan ada juga yang mendengarkan dan membaca (audio visual) dan pola interaksi guru yaitu dengan interaksi satu arah, interaksi dua arah, dan interaksi multi-arah.

6. Keterampilan Dasar Memberikan Penguatan

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator penguatan verbal Ibu guru memberikannya dalam bentuk pujian dengan mengucapkan kata “bagus” ketika siswa selesai menjawab pertanyaan. Pada indikator memberikan penguatan non verbal, Ibu Guru memberikan penguatannya dalam bentuk tepuk tangan dan menaikkan jempolnya ketika siswa selesai memaparkan presentasinya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Keterampilan memberikan penguatan secara verbal disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan kalimat dan ungkapan memuji namun penguatan non verbal belum ditampilkan oleh guru sehingga masih ada siswa yang belum termotivasi dalam belajar (Setiyaningsih, 2020). Memberikan umpan balik dengan pujian, nasihat, atau motivasi, memberikan penguatan secara tidak langsung dalam pembelajaran virtual, dan memanfaatkan penguatan yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran (Partami & Sujana, 2021). Pendidik cukup baik memberikan penguatan dengan cara menghampiri siswa untuk fokus pada pelajarannya, dan cukup baik dalam memberikan penguatan berupa sentuhan dengan menepuk bahu siswa (Hariati et al., 2022).

7. Keterampilan Dasar Mengelola Kelas

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator pengelolaan kelas dengan teknik preventif yaitu pada sub indikator siswa dibagi dalam kelompok, terlihat Ibu Guru membagi siswa dalam 3 kelompok; untuk indikator memberi petunjuk dengan jelas telah dilakukan dengan memberikan arahan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil dari novel yang telah dibacanya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Guru telah baik dalam memberikan teguran terhadap tingkah laku siswa yang bermasalah dengan menyampaikan pernyataan “Jangan ribut” dan guru juga pandai dalam menetapkan aturan untuk menimalisir tingkah laku yang dapat mengganggu kegiatan belajar (Hariati et al., 2022). Guru menunjukkan sikap tanggap terhadap kegiatan siswa dalam kelas, dimana ketika siswa memulai suatu keributan yang dapat mengganggu proses pembelajaran kemudian guru menegurnya untuk mengatasi gangguan yang terjadi. Guru juga mengingatkan mereka untuk menjaga perilaku mereka agar siswa tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan (Ningsih et al., 2023)

8. Keterampilan Dasar Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pada indikator pemusatan perhatian dengan sub indikator merumuskan tujuan diskusi, terlihat Ibu Guru merumuskan tujuan diskusi yaitu siswa mampu menjelaskan isi dari novel Ronggeng Dukuh Paruk sesuai dengan sub materi masing-masing kelompok. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dilakukan guru dengan melihat bahwa perdebatan yang baik dan benar harus diakui dan disanjung, siapa pun yang menyampaikannya, sebaliknya yang keliru juga harus diperbaiki dan diluruskan terlepas dari siapa penyampainya. Perbedaan pendapat dalam argumentasi atau pendekatan terhadap suatu masalah tidak boleh menimbulkan perilaku tidak adil pada pihak yang tidak setuju (Diah Verra Ninda et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa: Keterampilan dasar membuka pelajaran dengan indikator memperhatikan dan fokus pada Sikap dan tempat duduk siswa telah dilakukan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar menutup pelajaran dengan indikator menyimpulkan kegiatan belajar mengajar dengan tepat telah dilakukan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar menjelaskan pelajaran dengan indikator pengarahan pada pokok bahasan telah dilakukan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar bertanya dengan indikator rumusan pertanyaan jelas, sederhana, dan konkrit telah dilakukan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar mengadakan variasi dengan indikator variasi suara telah dilakukan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar memberikan penguatan dengan indikator penguatan verbal telah dilakukan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar mengelola kelas dengan indikator pengelolaan kelas dengan teknik preventif dengan sub indikator siswa dibagi dalam kelompok, sub indikator memberi petunjuk dengan jelas dan sub indikator menegur siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran diterapkan dan dikuasai oleh guru, Keterampilan dasar membimbing diskusi kecil dengan indikator memusatkan perhatian dengan sub indikator merumuskan tujuan diskusi telah dilakukan dan dikuasai oleh guru. Rekomendasi bagi penelitian berikutnya adalah mengkaji tentang keterampilan dasar mengajar antara Guru PNS dan Guru honorer agar dapat diperbandingkan.

UCAPAN TERIMA KASIH Ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Jumasse Basra, M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd, Jihad Talib, S. Pd., M. Hum, beserta seluruh civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang senantiasa memberikan semangat, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada sumber data penelitian yaitu Ibu Limra, S.Pd yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdar, A., & Talib, J. (2021). Blended Learning Berbasis Quipper School dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Bantaeng. *PeTeKa*, 4(1), 1-13. doi:<http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v4i1.1-13>
- Susanto, R. (2022). Analisis Ketercapaian Dimensi Keterampilan Dasar Mengajar Guru. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 98-106 Doi: 10.29210/30031618000.
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2022). Kemampuan Dasar Mengajar. Uweis Inspirasi Indonesia. Tata cara penulisan daftar pustaka mengacu kepada *Publication Manual of the American Psychological Association* (edisi 6) dan *APA Style Guide to Electronic References*.
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.16870>
- Muharmansyah, R., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986–6993. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1486>
- Kafi, L., & Ritonga, A. A. (2023). Keterampilan Dasar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 576–585. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.573.
- Andini, W. (2023). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru SD/MI di Era Digital. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 33(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ath.v33i1.13763>
- Fahrurrozi, F. Wicaksono, A. (2023). Sekilas tentang Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Ndukang, S., & Novita Inya Buku, M. (2023). Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Biologi. *Biodik*, 9(3), 151–161. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28144>
- Nurfadilah Dwi Susanty, Muhammad Nawir, & Syamsuriyanti Syamsuriyanti. (2023). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 145–167. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.267>
- Chaplin, J.P. (2000) *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Halawa, M., Rijal, & Silalahi, C. A. P. (2022). Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. 3(November), 130–135.
- Suparmi, S. (2022). Peningkatkan Ketrampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang Tahun 2020. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 246–253. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.11471>.
- Rezania, V., Nuroh, E. Z., & Mariyati, L. I. (2020). Kemampuan Cognitive Apprenticeship sebagai Bagian dari Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 9(1), 43–52. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i1.258>
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

- Siregar, A., & Simbolon, H. (2023). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Tema 6 SDN 101820 Pancur Batu T. A 2022 / 2023. 2(2), 416–421.
- Rahman, F. R., Agustina, I. O., Fauziah, I. N. N., & Saputri, S. A. (2022). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk Menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13265–13274.
- Diah Verra Ninda, Riski Ananda, Dzil Ilman Azra, Sukatin, & Pahmi. (2022). Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 138-150. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.711>
- Sudewiputri, M. P., Astuti, N. M. I. P., & Febryan, I. (2023). Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD Universitas Triatma Mulya. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(1), 97–109. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i1.107>.
- Insanistyo, B., Nopiyanto, Y. E., & Kardi, I. S. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani pada Perkuliahan Microteaching. 5(5), 2270–2278.
- Diah Verra Ninda, Riski Ananda, Dzil Ilman Azra, Sukatin, & Pahmi. (2022). Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 138-150. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.711>
- Ndukang, S., & Novita Inya Buku, M. (2023). Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Biologi. *Biodik*, 9(3), 151–161. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28144>
- Oktavia, S. W., Mansyur, H., & Hidayat, M. (2023). Investigasi Keterampilan Mengajar Guru Fisika SMAN 9 Kerinci. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v6i1.7110>
- Nurfadilah Dwi Susanty, Muhammad Nawir, & Syamsuriyanti Syamsuriyanti. (2023). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 145–167. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.267>
- Rehalat, A., & Ainy, Z. N. (2023). Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ekonomi Pada Kelas VII di SMP Kartika Ambon Economics Teacher Asking Skill Analysis In Class VII At SMP Kartika Ambon. 14(1), 37–44.
- Ningsih, S., Ermiana, I., & Husniati, H. (2023). Analisis Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 496–506. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1332>.
- Partami, I. A. M., & Sujana, I. W. (2021). Keterampilan Mengajar Guru PAUD dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35068>
- Setiyaningsih, S. (2020). Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 144–149. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i3.39940>
- Hariati, L., Turmuzi, M., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Guru pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 1 Kempo Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1132–1142. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.722>
- Diah Verra Ninda, Riski Ananda, Dzil Ilman Azra, Sukatin, & Pahmi. (2022). Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 138-150. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.7>